CTBC BANK

www.ctbcbank.co.id

No.	Deskripsi	T 31-Mar-22	T-1 31-Dec-21	T-2 30-Sep-21	T-3 30-Jun-21	T-4 31-Mar-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,903,166	2,868,608	2,886,328	2,872,170	2,846,217
2	Modal Inti (Tier 1)	2,903,166	2,868,608	2,886,328	2,872,170	2,846,217
3	Total Modal	3,027,104	2,991,227	3,002,701	2,992,974	2,952,378
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,236,435	12,523,588	12,341,483	12,508,359	10,685,688
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21.93%	22.91%	23.39%	22.96%	26.64%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.93%	22.91%	23.39%	22.96%	26.64%
7	Rasio Total Modal (%)	22.87%	23.88%	24.33%	23.93%	27.63%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.53%	14.45%	14.90%	14.50%	18.20%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	24,900,033	23,675,048	23,600,444	24,317,625	22,016,308
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.66%	12.12%	12.23%	11.81%	12.93%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.66%	12.12%	12.23%	11.81%	12.93%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.29%	12.12%	12.17%	11.63%	12.93%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11.29%	12.12%	12.17%	11.63%	12.93%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,493,849	4,704,165	4,688,992	4,546,501	4,513,553
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,957,864	2,519,967	2,649,640	2,473,745	2,001,367
17	LCR (%)	151.93%	186.68%	176.97%	183.79%	225.52%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,692,006	10,163,648	9,394,082	9,357,383	9,349,880
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,111,357	9,061,566	8,288,247	8,408,554	8,015,293
20	NSFR (%)	106.37%	112.16%	113.34%	111.28%	116.65%

Analisis Kualitatif

A. Rasio total modal menurun pada Q1-2022 dibandingkan periode Q4-2021, karena adanya peningkatan ATMR risiko kredit.
B. Rasio pengungkit Q1-2022 masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 11.29%.
C. LCR Q1-2022 dan NSFR Q1-2022 menurun dibandingkan Q4-2021. Namun likuiditas berada di atas batas aman.